

# ANALISIS WACANA PENGGUNAAN GAYA BAHASA DALAM LIRIK LAGU-LAGU UNGU: KAJIAN STILISTIKA

**Imam Mahdil Umami**  
**Mahasiswa S2 Linguistik UNDIP**

## **Abstract**

This article explores the styles as used in Ungu's lyrics of several love songs. This is a discourse analysis since the writer views each song within a particular discourse. Unlike other types of discourse analysis, this article employs analytical framework from the point of view of styles. Thus it can be said that this is the study of styles in order to identify and classify for the listeners to further understand the songs

**Key words:** discourse analysis, styles, stylistics, lyrics

## **A. LATAR BELAKANG**

Sastra adalah bentuk seni yang diungkapkan oleh pikiran dan perasaan manusia dengan keindahan bahasa, keaslian gagasan, dan kedalaman pesan (Najid, 2003:7). Sastra adalah institusi sosial yang menggunakan medium bahasa (Wellek & Warren dalam Najid, 2003:9). Karya sastra sebagai hasil kreasi pengarang (Aminuddin, 1995:49).

Genre sastra atau jenis sastra dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu sastra imajinatif dan nonimajinatif. Dalam praktiknya sastra nonimajinatif terdiri atas karya-karya yang berbentuk esei, kritik, biografi, otobiografi, dan sejarah. Yang termasuk sastra imajinatif ialah karya prosa fiksi (cerpen, novelet, novel atau roman), puisi (puisi epik, puisi lirik, dan puisi dramatik), dan drama (drama komedi, drama tragedi, melodrama, dan drama tragikomedi), (Najid, 2003:12).

Lirik lagu termasuk dalam genre sastra karena lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian

(KBBI, 2003:678). Jadi lirik sama dengan puisi tetapi disajikan dengan nyanyian yang termasuk dalam genre sastra imajinatif.

Setiap lagu pasti mempunyai tujuan tertentu yang ingin disampaikan kepada masyarakat sebagai pendengarnya. Lagu berisi barisan kata-kata yang dirangkai secara baik dengan gaya bahasa yang menarik oleh komposer dan dibawakan dengan suara indah penyanyi. Penelitian ini menganalisis lirik lagu-lagu Ungu karena memiliki kemenarikan liriknya yang bervariasi.

Dalam penelitian ini akan diteliti mengenai gaya bahasa yang terkandung pada lirik lagu-lagu Ungu ditinjau dari kajian stilistika. Penelitian ini ditinjau dari kajian stilistika yang berkaitan dengan gaya yang meliputi konsep-konsep tentang pilihan leksikal seperti penggunaan bahasa daerah, bahasa asing, mengenai ungkapan dan majas (Nurgiyantoro dalam Sarjiyanto, 2004:8).

## **B. TUJUAN PENELITIAN**

Menganalisis wujud gaya bahasa dari lirik lagu-lagu Ungu dengan mendeskripsikan fakta berupa liriknya dan mengidentifikasi gaya bahasa yang sesuai.

## **C. Research Question**

Perumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah tentang :

“Apakah wujud gaya bahasa dalam lirik lagu-lagu Ungu?”

## **D. Data**

Sumber data yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah syair dari beberapa lagu Grup Band UNGU yang seluruh dari file mp3 lagu tersebut diambil langsung dari situs *website* <http://4shared.com>, dengan pencarian menggunakan kata-kata kunci dari masing-masing judul lagu. Diantaranya berjudul Melayang, Berikan Aku Cinta, Tercipta Untuku, Kekasih Gelapku, dan Saat Indah Bersamamu.

Tahap selanjutnya adalah penentuan metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian yang digunakan untuk

menganalisis lirik lagu- lagu Ungu adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subyek/ obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 2001:63). Metode deskriptif analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (Kutha ratna, 2004: 53).

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan objektif. Pendekatan objektif merupakan pendekatan yang terpenting sebab pendekatan apapun yang dilakukan pada dasarnya bertumpu atas karya sastra itu sendiri (Kutha Ratna, 2007: 73). Dalam pendekatan obektif harus dicari dalam karya sastra seperti citra bahasa, stilistika, dan aspek-aspek lain yang berfungsi untuk menimbulkan kualitas estetis (Kutha Ratna, 2007: 74). Pendekatan objektif memandang karya sastra sebagai dunia otonom yang dapat dilepaskan dari pencipta dan lingkungan sosial-budaya zamannya, sehingga karya sastra dapat dianalisis berdasarkan strukturnya (Sudikan, 2001: 6).

Asumsi yang disusun sebagai dasar pemilihan pendekatan adalah :

1. Karya sastra adalah gejala sistem tanda yang secara potensial mengandung gambaran obyek, gagasan, pesan, dan nilai ideologis
2. Karya sastra adalah gejala komunikasi puitik yang secara imajinatif dapat mengandaikan adanya penutur, tanda yang dapat ditransformasikan ke dalam kode kebahasaan, dan penanggap
3. Dalam kesadaran batin penanggap karya sastra dapat menggambarkan unsur- unsur yang ada dalam tingkatan dan hubungan tertentu secara sistematis

4. Unsur-unsur dalam karya sastra secara konkret terwujud dalam bentuk penggunaan sistem tanda sesuai dengan cara yang ditempuh pengarang dalam menyampaikan gagasannya
5. Cara yang digunakan dalam memaparkan gagasannya dapat ditentukan berdasarkan deskripsi ciri pemaparan sistem tandanya (Aminuddin, 1995:48).

Asumsi itu bersifat substantif, dalam arti hanya memiliki hubungan dengan substansi fakta yang akan digarap. Asumsi ini diperankan sebagai landasan dalam menyusun sistematika konsep dan prosedur pemaknaan aspek gaya dalam teks sastra. (Aminuddin, 1995:49).

Kajian sastra yang memusatkan perhatiannya pada unsur dan hubungan antarunsur dalam work atau dalam karya sastra secara internal adalah kajian yang bertolak dari pendekatan obyektif sedangkan pendekatan lainnya seperti pendekatan mimetik, pragmatik, dan ekspresif adalah kajian secara ekstrinsik. Dihubungkan dengan terdapatnya pendekatan ekspresif, mimetik, obyektif, dan pragmatik, kajian stilistik merupakan bentuk kajian yang menggunakan pendekatan obyektif (Aminuddin, 1995:52). Jadi pendekatan obyektif sesuai dalam penelitian ini karena merupakan kajian stilistik dan memusatkan pada unsur internal (dalam hal ini adalah gaya bahasanya).

Dengan demikian pendekatan obyektif memusatkan perhatian semata-mata pada unsur-unsur yang dikenal dengan analisis intrinsik dan mengabaikan segala unsur ekstrinsik. Tahap permulaan tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala yang ditemukan berdasarkan fakta-fakta untuk memberikan penafsiran dan analisis serta interpretasi tentang data itu. Pemahaman dipusatkan pada analisis terhadap unsur-unsur dalam dengan mempertimbangkan keterjalinan antar unsur di satu pihak dan unsur-unsur dengan totalitas di pihak yang lain.

#### **E. Kajian Teori**

Karya sastra yang dibahas dalam penelitian ini adalah lirik lagu dengan focus gaya bahasa dengan menggunakan teori stilistika. Lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian (KBBI, 2003:678). Lagu adalah suatu kesatuan musik yang terdiri atas susunan pelbagai nada yang berurutan (Ensiklopedia Indonesia dalam Fillaili).

Jika dalam bahasa lisan nada tampak dalam intonasi, dalam bahasa tulis nada merupakan kualitas gaya yang memaparkan sikap pengarang terhadap masalah yang dikemukakan dan juga merupakan sikap pengarang terhadap pembaca. Nada sangat bergantung pada gaya (Najid, 2003:27).

Gaya bahasa yang dimaksud adalah gaya bahasa yang mencakup diksi atau pilihan leksikal, struktur kalimat, majas citraan, pola rima, matra yang digunakan sastrawan atau yang terdapat dalam karya sastra. Jadi majas merupakan bagian dari gaya bahasa (Sudjiman dalam Fillaili, 2007:14).

Gaya bahasa sebagai gejala penggunaan sistem tanda, dapat dipahami bahwa gaya bahasa pada dasarnya memiliki sejumlah matra hubungan. Matra hubungan tersebut dapat dikaitkan dengan dunia proses kreatif pengarang, dunia luar yang dijadikan obyek dan bahan penciptaan, fakta yang terkait dengan aspek internal kebahasaan itu sendiri, dan dunia penafsiran penanggapnya (Aminuddin, 1995:54).

Sesuai dengan pengertian stilistika sebagai studi tentang cara pengarang dalam menggunakan sistem tanda sejalan dengan gagasan yang ingin disampaikan, dari kompleksitas dan kekayaan unsur pembentuk karya sastra itu yang dijadikan sasaran kajian hanya pada wujud penggunaan sistem tandanya (Aminuddin, 1995:46).

Teori stilistika berkaitan gaya yang meliputi konsep-konsep tentang pilihan leksikal seperti penggunaan bahasa daerah, bahasa asing, mengenai ungkapan dan majas (Nurgiyantoro dalam Sarjiyanto, 2004:8).

Hubungan antara lirik lagu dengan teori stilistika sangat erat maksudnya stilistika sebagai studi menggunakan sistem tanda (di dalamnya gaya bahasa merupakan gejala penggunaan sistem tanda tersebut) berpusat pada fakta yang terkait dengan aspek internal kebahasaan itu sendiri (pemakaian bahasa yang dilihat dalam lirik lagu yang tertuang melalui bahasa tulis nada).

Konsep teori yang secara spesifik digunakan dalam melakukan penelitian ini terangkum dalam gaya bahasanya. Gaya bahasa yang digunakan dalam menganalisis lirik lagu Ungu adalah :

1. Personifikasi adalah gaya bahasa kiasan yang menggambarkan benda-benda mati atau sesuatu yang tidak bernyawa memiliki sifat kemanusiaan.
2. Hiperbola adalah menyatakan sesuatu secara melebih-lebihkan.
3. Asonansi adalah pengulangan bunyi vokal yang sama.
4. Aliterasi adalah pengulangan bunyi konsonan yang sama.
5. Repetisi adalah kata yang digunakan diulang beberapa kali secara berturut-turut.
6. Pleonasmе adalah acuan memakai kata-kata yang lebih banyak daripada yang diperlukan untuk menyatakan satu pikiran atau gagasan.
7. Simploke adalah pengulangan yang sama pada awal dan akhir kalimat.
8. Inversi adalah susunan yang dapat dibalik atau dipermutasikan.
9. Klimaks adalah gaya bahasa yang urutannya semakin meningkat dari gagasan sebelumnya.
10. Antitesis adalah gaya bahasa yang mengandung gagasan bertentangan dengan menggunakan kata-kata atau kelompok kata yang berlawanan.
11. Sinekdoch pars pro toto adalah gaya bahasa yang dinyatakan oleh seluruh bagian tetapi sebenarnya mewakili satu maksud (Asyhar, 2004:5).

#### **D. PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA**

Hasil penelitian mengenai lirik lagu-lagu Ungu dilakukan melalui pendekatan objektif dengan mendeskripsikan fakta berupa lirik dan menganalisis gaya bahasanya.

### 1. Mendeskripsikan fakta pada lirik lagu “Melayang” :

Disini dibatas rindu mencoba menegarkan langkahku  
Mencari rasa yang hilang bersamamu  
Dan ku beranian diri berlari mengejar bayanganmu  
Yang datang menghantui disetiap malamku  
Terhempas tubuhku ingin memeluk tubuhmu  
Terjerat mimpi-mimpi yang memasung langkahku  
Kini ku terbang melayang mencoba kepakkan sayap  
Ku berharap ku akan temukan dirimu untuk ...  
Ku terbang melayang menyusuri ruang cinta  
Ku berharap ku akan temukan dirimu untuk ...

#### Analisis gaya bahasanya :

Gaya bahasa asonansi terdapat pada baris 1—6 dengan ditandai “u” karena ada pengulangan bunyi vokal yang sama pada akhir tiap baris. Gaya bahasa hiperbola terdapat pada baris ke-5 “terhempas tubuhku ingin memeluk tubuhmu” yang menyatakan sesuatu secara berlebihan. Gaya bahasa personifikasi terdapat pada baris ke-6 “terjerat mimpi-mimpi” karena mimpi adalah sesuatu yang tidak bernyawa tetapi diibaratkan memiliki sifat kemanusiaan yaitu terjerat. Gaya bahasa simploke terdapat pada baris ke-8 dan 10 “ku berharap ... untuk” karena terjadi pengulangan kata yang sama pada awal dan akhir baris. Gaya bahasa repetisi terdapat pada baris ke-5 “tubuh” dan kata “ku terbang” pada baris ke-7 dan 9 karena kata ini diulang beberapa kali yaitu 2x secara berturut-turut. Gaya bahasa pleonasme terdapat

pada ‘terbang melayang’ pada baris ke-7 dan 9 karena memakai kata-kata yang lebih banyak daripada yang diperlukan untuk menyatakan satu pikiran yaitu terbang saja tanpa melayang karena kemiripan arti.

## **2. Mendeskripsikan fakta pada lirik lagu “Berikan Aku Cinta” :**

Bermandikan air surga membasuh jiwa

Menghempaskan seluruh dahaga

Berikan aku cinta suci yang terdalam dari hatimu

Berikan aku kasih putih yang tulus darimu

Peluklah diriku kasih terbangkan aku melayang bersamamu

### **Analisis gaya bahasanya :**

Gaya bahasa personifikasi terdapat pada baris 1 “membasuh jiwa” karena jiwa adalah sesuatu yang tidak bernyawa tetapi diibaratkan memiliki sifat kemanusiaan yaitu membasuh. Gaya bahasa personifikasi juga terdapat pada baris ke-2 “menghempaskan ... dahaga” karena dahaga adalah sesuatu yang tidak bernyawa tetapi diibaratkan memiliki sifat kemanusiaan yaitu menghempaskan. Gaya bahasa aliterasi terdapat pada baris ke-3 dan 4 dengan ditandai “B” karena ada pengulangan bunyi konsonan yang sama pada awal bait. Gaya bahasa repetisi terdapat pada baris ke-3 dan 4 pada “berikan” karena kata ini diulang beberapa kali yaitu 2x secara berturut-turut. Gaya bahasa asonansi terdapat pada baris ke-3 dan 4 dengan ditandai “u” karena ada pengulangan bunyi vokal yang sama pada akhir tiap baris. Gaya bahasa pleonasme terdapat pada baris ke-5 “terbang ... melayang” karena memakai kata-kata yang lebih banyak daripada yang diperlukan untuk menyatakan satu pikiran yaitu terbang saja tanpa melayang karena kemiripan arti.

## **3. Mendeskripsikan fakta pada lirik lagu “Tercipta Untukku” :**

Menatap indahnyanya senyuman diwajahmu

Membuatku terdiam dan terpaku

Mengerti akan hadirnya cinta terindah  
Banyak kata yang tak mampu ku ungkapkan kepada dirimu  
Aku ingin engkau selalu hadir dan temani aku  
Disetiap langkah yang meyakiniku kau tercipta untukku sepanjang hidupku  
Meski waktu akan mampu memanggil seluruh ragaku  
Ku ingin kau tahu ku selalu milikmu  
Yang mencintaimu sepanjang hidupku

**Analisis gaya bahasanya :**

Gaya bahasa inversi terdapat pada baris 1 “indahya senyuman” karena susunannya terbalik yang dalam tata bahasa Indonesia mengenal hukum DM (Diterangkan Menerangkan) yang seharusnya senyuman indahya. Gaya bahasa sinekdok pars pro toto terdapat pada baris 1 “senyuman diwajahmu” karena semua bagian untuk 1 bagian maksudnya semua bagian wajah mewakili 1 bagian yaitu bibir. Gaya bahasa klimaks terdapat pada baris ke-2 “terdiam ... terpaku” karena urutannya semakin meningkat dari gagasan sebelumnya. Gaya bahasa personifikasi terdapat pada baris ke-3 “hadir ... cinta” cinta adalah sesuatu yang tidak bernyawa tetapi diibaratkan memiliki sifat kemanusiaan yaitu hadir. Gaya bahasa personifikasi juga terdapat pada baris ke-6 “langkah ... meyakini” karena langkah adalah kegiatan yang dilakukan oleh salah bagian dari organ manusia yaitu kaki yang diibaratkan memiliki sifat kemanusiaan yaitu meyakini. Gaya bahasa personifikasi lainnya terdapat pada baris ke-7 “waktu ... memanggil” karena waktu adalah sesuatu yang tidak bernyawa tetapi diibaratkan memiliki sifat kemanusiaan yaitu memanggil. Gaya bahasa antitesis terdapat pada baris ke-4 “banyak kata ... tak” karena mengandung gagasan dengan kelompok kata yang bertentangan. Gaya bahasa repetisi terdapat pada baris ke-5 “aku ...aku” karena kata ini diulang beberapa kali yaitu 2x secara

berurutan. Gaya bahasa asonansi terdapat pada baris ke-5—9 dengan ditandai “u” karena ada pengulangan bunyi vokal yang sama pada akhir tiap baris.

#### 4. Mendeskripsikan fakta pada lirik lagu “Kekasih Gelapku” :

Ku mencintaimu lebih dari apapun  
Meskipun tiada satu orang pun yang tahu  
Ku mencintaimu sedalam-dalam hatiku  
Meskipun engkau hanya kekasih gelapku  
Ku tahu ku takkan selalu ada untukku  
Di saat engkau merindukan diriku  
Ku tahu ku takkan bisa memberikanmu waktu  
Yang panjang dalam hidupku  
Yakinlah bahwa engkau adalah cintaku  
Yang ku cari selama ini dalam hidupku  
Dan hanya padamu ku berikan sisa cintaku  
Yang panjang dalam hidupku

##### **Analisis gaya bahasanya :**

Gaya bahasa hiperbola terdapat pada baris 1 “ku mencintaimu lebih dari apapun” dan baris ke-3 “ku mencintaimu sedalam-dalam hatiku” karena menyatakan sesuatu secara berlebihan. Gaya bahasa antitesis terdapat pada baris ke-2 “tiada satu orang” karena mengandung gagasan dengan kelompok kata yang bertentangan. Gaya bahasa repetisi terdapat pada baris ke-1 dan 3 “ku mencintaimu” dan baris ke-2 dan 4 “meskipun” dan baris ke-5 dan 7 “ku tahu” karena kata ini diulang beberapa kali yaitu 2x secara berurutan. Gaya bahasa repetisi juga terdapat pada baris ke-8 dan 12 “yang panjang dalam hidupku” dan baris ke-9 dan 11 “cintaku” karena kata ini diulang beberapa kali yaitu 2x secara berurutan. Gaya bahasa asonansi terdapat pada baris 5—8 dengan ditandai “u” karena ada pengulangan bunyi vokal yang sama pada akhir tiap

baris. Gaya bahasa simplike terdapat pada baris ke-8 dan 12 “yang panjang ... hidupku” karena terjadi pengulangan kata yang sama pada awal dan akhir baris tersebut.

##### **5. Mendeskripsikan fakta pada lirik lagu “Saat Indah Bersama” :**

Terbuai nafas cinta yang kau hembuskan  
Sampai mati pun ku takkan bisa melupakanmu  
Dan bila waktu akan buktikan janji itu  
Harus ku akui aku sayang kamu aku cinta kamu  
Oh hanya pada dirimu  
Ku ingin kau mampu terima hatiku terima akan cintaku  
Satu rasa yang haus menyentuh bayangmu

##### **Analisis gaya bahasanya :**

Gaya bahasa personifikasi terdapat pada baris 1 “nafas cinta” karena cinta adalah sesuatu yang tidak bernyawa tetapi diibaratkan memiliki sifat kemanusiaan yaitu nafas/bernafas. Gaya bahasa personifikasi juga terdapat pada baris ke-3 “waktu ... buktikan janji” karena waktu adalah sesuatu yang tidak bernyawa tetapi diibaratkan memiliki sifat kemanusiaan yaitu buktikan janji. Gaya bahasa personifikasi lainnya terdapat pada baris ke-7 “rasa ... haus” karena rasa adalah sesuatu yang tidak bernyawa tetapi diibaratkan memiliki sifat kemanusiaan yaitu haus. Gaya bahasa hiperbola terdapat pada baris ke-2 “sampai mati pun ku takkan bisa melupakanmu” karena menyatakan sesuatu secara berlebihan. Gaya bahasa repetisi terdapat pada baris ke-4 “aku ... kamu” dan baris ke-6 “terima” karena kata ini diulang beberapa kali yaitu 2x secara berurutan. gaya bahasa pleonasme terdapat pada baris ke-4 “aku sayang kamu aku cinta kamu” dan baris ke-6 “terima hatiku terima ... cintaku” karena memakai kata-kata yang lebih banyak daripada yang diperlukan untuk

menyatakan satu pikiran yang mirip artinya yaitu aku sayang kamu mirip dengan aku cinta kamu dan terima hatiku mirip dengan terima cintaku. Gaya bahasa asonansi terdapat pada baris ke-4—6 dengan ditandai “u” karena ada pengulangan bunyi vokal yang sama pada akhir tiap baris.

## **E. SIMPULAN**

Dari hasil penelitian lirik lagu-lagu Ungu dapat disimpulkan bahwa lirik lagu Ungu tidak hanya didominasi oleh gaya bahasa personifikasi dan hiperbola tetapi juga asonansi, aliterasi, repetisi, pleonasme, simploke, inversi, klimaks, antitesis, dan sinekdok pars pro toto.

## **F. REFERENSI**

- Aminudin. 1995. *Stilistika Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Asyhar, Choirul. 2007. Skripsi “Gaya Bahasa dan Fungsi Bahasa dalam Lagu Permainan Anak di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo”. Surabaya : Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Fillaili, Sirtu. 2007. Skripsi “Lagu Permainan Rakyat Madura”. Surabaya : Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni.
- Kutha Ratna, Prof. Dr. Nyoman. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Najid, Moh. 2003. *Mengenal Apresiasi Prosa Fiksi*. Surabaya : University Press dengan Kreasi Media Promo.
- Nawawi, Prof. DR. H. Hadari. 2001. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sarjiyanto, Agus. 2004. Skripsi “Analisis Stilistika Kumpulan Cerpen Lebaran di Karet, di Karet karya Umar Kayam”. Surabaya : Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni.

Sudikan, Dr. Setya yuwana. 2001. Metode Penelitian Sastra Lisan. Surabaya : Citra Wacana.

#### LAMPIRAN

##### BERIKAN AKU CINTA

Terbelenggu cintamu  
Terhempasku di dalam pelukanmu  
Bermandikan air surga  
Membasuh jiwa  
Menghempaskan seluruh dahaga

Dekaplah tubuhku kasih  
Bawalah aku melayang bersamamu  
Menyusuri ruang hati  
Yg penuh kasih  
Berhiaskan cinta abadi

Chorus:

Berikan aku cinta suci  
Yang terdalam dari hatimu  
Berikan aku kasih putih  
Yang tulus darimu

Dekaplah tubuhku kasih  
Terbangkan aku melayang bersamamu  
Menyusuri ruang hati  
Yg penuh kasih  
Berhiaskan cinta abadi

Chorus

Selalu kuberharap  
Semuanya abadi

Chorus 2x

Selalu kuberharap  
Semuanya abadi  
KEKASIH GELAPKU

ku mencintaimu lebih dari apapun  
meskipun tiada satu orangpun yang tahu  
ku mencintaimu sedalam dalam hatiku  
meskipun engkau hanya kekasih gelapku

kutahu kutakan slalu ada untukmu  
disaat engkau merindukan diriku  
kutahu kutakan bisa memberikanmu waktu  
yang panjang dalam hidupku

yakinlah bahwa engkau adalah cintaku  
yang kucari selama ini dalam hidupku  
dan hanya padamu kuberikan sisa cintaku  
yang panjang dalam hidupku  
hidupku...

ku mencintaimu lebih dari apapun  
meskipun tiada satu orangpun yang tahu  
ku mencintaimu sedalam dalam hatiku  
meskipun engkau hanya kekasih gelapku  
woho...

ku mencintaimu sedalam dalam hatiku  
meskipun engkau hanya kekasih gelapku

ku mencintaimu lebih dari apapun  
meskipun tiada satu orangpun yang tahu  
ku mencintaimu sedalam dalam hatiku  
meskipun engkau hanya kekasih gelapku  
kekasih gelapku...

## MELAYANG

Disini dibatasanku  
Mencoba menegakkan langkahku  
Mencari rasa yang hilang bersamamu

Dan kuberanikan diri  
Berlari mengejar bayanganmu  
Yang datang menghantui setiap malamku  
Terhempas tubuhku di memeluk tubuhmu  
Terjerat mimpi mimpi yang memasung langkahku

Chorus:

Kini ku terbang melayang  
Mencoba kepakkan sayap  
Kuberharap ku akan temukan dirimu untukku  
Terbang melayang menyusuri ruang cinta  
Kuberharap ku akan temukan dirimu untukku

Dan kuberanikan diri  
Berlari mengejar bayanganmu  
Yang datang menghantui setiap malamku  
Terhempas tubuhku di memeluk tubuhmu  
Terjerat mimpi mimpi yang memasung langkahku

Chorus:

SAAT INDAH BERSAMAMU

Saat indah yg kulalui bersamamu  
melukiskan kisah cinta di dalam lubuk hati  
terbuai nafas cinta yg kau hembuskan  
sampai mati pun ku takkan bisa melupakanmu

dan bila waktuku  
akan mungkin penuhi janji itu  
ku serahkan padamu  
apapun yg ku mampu

reff:  
harus kuakui aku sayang kamu  
aku cinta kamu, oh hanya pada dirimu  
ku ingin kau mampu terima hatiku  
terima akan cintaku

saat indah yg kulalui bersamamu  
melukiskan kisah cinta di dalam lubuk hati

repeat  
repeat reff

satu rasa yg haus menyentuh bayangmu  
menyisakan semua yg kurasa

repeat reff

### TERCIPTA UNTUKU

Menatap indahny senyuman diwajahmu  
Membuat ku terdiam dan terpaku  
Mengerti akan hadirnya cinta terindah  
Saat kau peluk mesra tubuhku

Banyak kata  
Yang tak mampu kuungkapkan  
Kepada dirimu

Chorus:  
Aku ingin engkau slalu  
Hadir dan temani aku  
Disetiap langkah  
Yang meyakiniku  
Kau tercipta untukku  
Sepanjang hidupku

Aku ingin engkau slalu  
Hadir dan temani aku  
Disetiap langkah  
Yang meyakiniku  
Kau tercipta untukku  
Meski waktu akan mampu  
Memanggil seluruh ragaku  
Ku ingin kau tau  
Kuslalu milikmu  
Yang mencintaimu  
Sepanjang hidupku

Aku ingin engkau slalu  
Hadir dan temani aku  
Disetiap langkah  
Yang meyakiniku

Kau tercipta untukku  
Meski waktu akan mampu  
Memanggil seluruh ragaku  
Ku ingin kau tau  
Kuslalu milikmu  
Yang mencintaimu